

BAB 3

KESIMPULAN & SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang telah diselesaikan oleh penulis pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali II. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari obyek praktik kerja lapangan penulis, anatar lain :

1. PT PLN (Persero) UIP JBTB II Surabaya menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk menyusutkan aset tetapnya dan menetapkan nilai residu untuk semua aset tetapnya kecuali tanah.
2. PT PLN (Persero) UIP JBTB II Surabaya mengakui asetnya sebesar harga perolehan ditambah biaya-biaya sampai dengan aset tersebut dapat digunakan dikurangi akumulasi penyusutan.
3. Penilaian aset tetap didasarkan pada harga perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain hingga aset tersebut dapat digunakan.
4. Pada PT PLN (Persero) UIP JBTB II Surabaya hanya melakukan perencanaan dan pembangunan PLTU yang artinya perusahaan tidak menghasilkan pendapatan.
5. Pada awal pendiriannya PT PLN (Persero) menggunakan metode biaya untuk penilaian aset tetapnya hingga tahun 2014. Mulai tahun 2015 perusahaan menetapkan metode revaluasi untuk penilaian tiap aset tetapnya.
6. PT PLN (Persero) memperoleh aset tetap dengan cara dibeli dalam bentuk siap pakai, hibah, serah pertukaran, serta perolehan secara gabungan.
7. Keputusan kantor PLN Pusat mengenai revaluasi aset tetap dipengaruhi oleh adanya perubahan nilai wajar yang signifikan pada aset tetap dan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah.

8. Aset yang diberhentikan pemakaiannya karena habis masa manfaat ataupun tidak layak digunakan kembali dapat langsung dihapusbukukan.
9. Beberapa aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya masih digunakan untuk kegiatan operasi tetapi tidak menimbulkan perubahan pada Laporan Posisi Keuangan.
10. Perbaikan untuk aset tetap yang rusak, diperbaiki oleh bagian jasa teknik atau jasa luar perusahaan dan biaya perbaikannya digolongkan menjadi beban perbaikan yang juga dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan.

3.2 Saran

Berikut adalah saran atas evaluasi terhadap perlakuan aset tetap pada PT PLN (Persero) UIP JBTB II :

- 1) Terus melakukan pengecekan rutin terhadap Aset Tetap, setidaknya sebulan sekali, untuk mengetahui keberadaan dan kondisi aset tetap
- 2) Dalam menyimpan Aset Tetap yang tidak berfungsi didalam gudang, alangkah baiknya dilakukan pengawasan dan pemeriksaan agar tidak terjadi kecurangan.
- 3) Dalam melakukan penyusutan sebaiknya perusahaan tidak menerapkan metode penyusutan garis lurus (*straight line method*) untuk seluruh aset tetap yang dimiliki. Metode penyusutan garis lurus dapat digunakan pada aset tetap berupa bangunan, sedangkan metode penyusutan saldo menurun untuk aset tetap non bangunan. Perbedaan penetapan metode penyusutan pada aset tetap bangunan dan non bangunan dapat memperoleh penghematan atas pembayaran PPh, sehingga dapat dialihkan untuk digunakan dalam kegiatan operasional.